

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya perlawanan terhadap diskriminasi perempuan. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis dari Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat berbagai bentuk perilaku diskriminasi dan perlawanan perempuan yang ditampilkan dalam film *Moxie*. Hasil penelitian ini adalah perempuan dalam film *Moxie* yang digambarkan menjadi dua sisi, yaitu perempuan yang mendapatkan diskriminasi dalam konteks pelecehan seksual, diskriminasi gender, sebagai objek dan diskriminasi ras.

Perempuan di dalam film *Moxie* mampu melawan budaya patriarki, perempuan yang pintar dan berani untuk melawan diskriminasi hal tersebut ditampilkan dalam film secara verbal dan non verbal. Perempuan menjadi sosok yang tidak tunduk pada budaya patriarki, melawan adanya ketidaksetaraan. Dalam proses perlawanannya perempuan menjadi sosok yang berani dan menolak adanya ketidakadilan.

Dalam film *Moxie* Perlawanan tersebut digambarkan melalui siswi yang berani dan semangat melakukan perlawanan, berani bersuara jika ia tidak boleh disentuh, ditindas, dinilai buruk dan berani melakukan aksi solidaritas melawan adanya diskriminasi yang terdapat dalam sekolah tersebut. Penggambaran perlawanan dalam penelitian ini terlihat dalam *scene* yang ditunjukan bahwa diskriminasi harus dilawan dan ditolak. Penggambaran perlawanan diskriminasi ini sejalan dengan apa yang ada di dalam Amerika, jika di dalam negara tersebut kasus

diskriminasi kerap terjadi sehingga realitas sosial di Amerika sesuai dengan apa yang terjadi di dalam film *Moxie*.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Dalam studi selanjutnya, yang mengkaji perihal perlawanan perempuan terhadap diskriminasi dan perilaku diskriminasi terhadap perempuan, penulis mengharapkan bahwa penulis selanjutnya mendapat perspektif yang berbeda perihal perlawanan perempuan dan diskriminasi terhadap dengan menggunakan metode semiotika milik John Fiske.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Penulis menyarankan agar industri perfilman yang memiliki peran penting agar dapat menciptakan karya yang tidak memiliki tujuan mengutamakan keuntungan dengan menggambarkan perempuan sebagai objek dan menjadikan perempuan sebagai sosok yang tidak penting yang mendapatkan diskriminasi yang dilakukan oleh adanya budaya patriarki untuk mewujudkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Evans, S., & Hogan, D. (2020). *Pembebasan Perempuan* (1st Ed.). Pustaka Osiris.
- Fulthoni, Arianingtyas, R., Aminah, S., & Sihombing, U. P. (2009). *Memahami Diskriminasi*. The Indonesian Legal Resource Center (Ilrc).
- Hollows, J. (2020). *Feminisme, Feminitas & Budaya Populer*. Jalasutra.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Edisi 1). Kencana Prenada Media Group.
- Mansour, F. (2020). *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (1st Ed.). Perpustakaan Nasional.
- Mcquail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa Mcquail* (Edisi 6). Salemba Humanika.
- Palulungan, L., K., M. G. H. K., & Ramli, M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (Bakti).
- Palulungan, L., Kordi K, M. G., & Ramli, M. T. (2017). *Memperkuat Perempuan Untuk Keadilan Dan Kesetaraan*. Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (Bakti).
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (2nd Ed). Montase Press.
- Sastrawati, N. (2018). *Laki - Laki Dan Perempuan Identitas Yang Berbeda*. Alauddin Press Makassar.
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Walters, M. (2021). *Feminisme Sebuah Pengantar Singkat*. Ircisod.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (1st Ed.). Pt Fajar Interpretama Mandiri Penerbit.

### Jurnal

- Adipoetra, F. (2016). Representasi Patriarki Dalam Film “Batas.” *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1), 1–11.
- Ariesta, F., & Muliastuti, L. (2017). Diskriminasi Ras Dalam Film The Help Karya

- Tate Taylor (Kajian Feminisme). *Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 47–55. <https://doi.org/10.21009/Bahtera.162.04>
- Dayanti, L. D. (2011). Wacana Kekerasan Dan Resistensi Perempuan Dalam Film Karya Sutradara Perempuan. *Jurnal Kawistara*, 1(2), 1–1. <https://doi.org/10.22146/Kawistara.3912>
- Ishak, D. (2020). Pelecehan Seksual Di Institusi Pendidikan: Sebuah Perspektif Kebijakan. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(2), 136–144. <https://doi.org/10.54783/Jin.V2i2.462>
- Lestari, N., Fadilah, A. N., & Wuryanta, E. W. (2020). Perempuan Berdaya & Media Sosial: Telaah #Yourbeautyrules Dalam Perspektif Cyberfeminisme. *Jurnal Aspikom*, 5(2), 280. <https://doi.org/10.24329/Aspikom.V5i2.664>
- Monica Bulan Dan Wa Ode Seprina. (2013). Isu Diskriminasi Hukum Hak Asasi Manusia Kepada Waria (Kajian Strategi Komunikasi Terkait Perlindungan Waria Di Indonesia). *Jurnal Semiotika*, 7(2), 91–105.
- Monica, C. A., Hadi, I. P., & Angela, C. (2018). Representasi Feminisme Dalam Film “Hidden Figures.” *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2), 1–8. [https://scholar.google.com/scholar\\_url?url=http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8319/7513&hl=en&sa=t&oi=gsga&ct=res&cd=0&d=2907368262907059425&ei=Ewpxyj6jjlkyqsemya4&scisig=Aagbfm2fhbcrkm\\_\\_5\\_Lflhl-Konkfzsw](https://scholar.google.com/scholar_url?url=http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8319/7513&hl=en&sa=t&oi=gsga&ct=res&cd=0&d=2907368262907059425&ei=Ewpxyj6jjlkyqsemya4&scisig=Aagbfm2fhbcrkm__5_Lflhl-Konkfzsw)
- Mustofa, K., Hasyim, W., Feminisme, K., Zuraida, T. R., & Qomariyah, U. (2013). Pemberontakan Perempuan Dalam Novel Perempuan Badai Karya Mustofa Wahid Hasyim: Kajian Feminisme. *Jurnal Sastra Indonesia*, 3(1), 1–10.
- Myliniani, C., Lie, S., & Elissa, C. (2022). Analisis Representasi Pesan Kesetaraan Gender Dalam Film Mulan Versi Live Action. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2).
- Sasmita, U. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana. *Jurnal Online Kinesik*, 4(2), 127–144.
- Sastrawati, N. (2018). *Laki - Laki Dan Perempuan Identitas Yang Berbeda*. Alauddin Press Makassar.
- Sihombing, Y. P. (2016). Isu Seksisme Komunikasi Visual Dalam Bingkai

Semiotika (Studi Kasus Pada Iklan United Nation Woman). *Yoanda Pragita Sihombing*, 10(1), 49.

[Http://Journal.Binadarma.Ac.Id/Index.Php/Jurnalinovasi/Article/View/663/357](http://Journal.Binadarma.Ac.Id/Index.Php/Jurnalinovasi/Article/View/663/357)

Suardi. (2016). Implikasi Sosial Diskriminasi Gender (Studi Tentang Gender Di Kampung Bungung Katammung Kabupaten Bantaeng). *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 1, 41–45.

Sumakud, V. P. J., & Septyana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis Sara Mills - “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak.” *Jurnal Semiotika*, 14(1), 77–101.

Sutanto, O. (2017). Representasi Feminisme Dalam Film “ Spy .” *E-Komunikasi, Universitas Kristen Petra*, 5(1), 2–10.

Sutorini, M. P., Alif, M., & Sarwani, S. (2019). Semiotika Gender Dalam Film Brave. *Protyf*, 3(1), 101–112. <https://doi.org/10.24198/Ptyf.V3i1.21246>

Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semiotika Pierce Pada Film Dokumenter The Look Of Silence: Senyap. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 137–154. <https://doi.org/10.20885/Komunikasi.Vol11.Iss2.Art3>

### Internet

Herasmaranindar, P., Muhammad, T., & Iqbal, M. (2022). Sekolah Di Amerika Serikat Larang Siswanya Kenakan Legging Dan Tanktop. Retrieved 11 May 2022, From <https://kumparan.com/kumparannews/sekolah-di-amerika-serikat-larang-siswanya-kenakan-legging-dan-tanktop-1536790689580549718>

Sejarah Singkat Tanktop Dan Berbagai Variasi Model Tank Top. (2022). Retrieved 11 May 2022, From <https://fitinline.com/article/read/tank-top/>